



**PEMANFAATAN DANA BEASISWA BIDIKMISI BHAKTI NEGERI
PROVINSI RIAU PADA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU
ANGKATAN 2021-2022**

Siti Nur Khalifah, Teguh Widodo

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan dana Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri Provinsi Riau pada mahasiswa Universitas Riau angkatan 2021–2022. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner tertutup, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 152 mahasiswa penerima beasiswa yang tersebar pada sembilan fakultas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana beasiswa sebagian besar dimanfaatkan untuk kebutuhan akademik, seperti pembayaran UKT, pembelian buku, alat tulis, serta biaya transportasi. Selain itu, dana juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan non-akademik, meliputi biaya hidup, tempat tinggal, sandang, serta kegiatan sosial. Meskipun mayoritas mahasiswa merasa dana sudah mencukupi untuk kebutuhan akademik, beberapa responden menyatakan beasiswa belum sepenuhnya memenuhi biaya hidup yang semakin meningkat. Penelitian juga menemukan adanya pola perilaku konsumtif pada sebagian mahasiswa, seperti membeli barang non-esensial dan keperluan gaya hidup. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengawasan dan edukasi literasi keuangan agar pemanfaatan dana lebih tepat sasaran. Secara keseluruhan, beasiswa terbukti membantu keberlangsungan pendidikan mahasiswa dari keluarga kurang mampu, namun diperlukan evaluasi lebih lanjut mengenai kecukupan dan efektivitas pemanfaatannya.

Kata Kunci: beasiswa Bidikmisi, pemanfaatan dana, mahasiswa, kebutuhan akademik, perilaku konsumtif.

PENDAHULUAN

Keberlangsungan pendidikan sangat dipengaruhi oleh latar belakang

ekonomi (Suyono, 2016). Latar belakang ekonomi yang rendah menjadi faktor tidak berlanjutnya peseta didik untuk

*Correspondence Address : siti.nur6831@student.unri.ac.id
DOI : 10.31604/jips.v13i1.2026. 104-113
© 2026UM-Tapsel Press

kejenjang pendidikan selanjutnya di karenakan biaya pendidikan perguruan tinggi yang mahal. Oleh sebab itu, pemerintah terkhusus provinsi riau memberikan kemudahan kepada peseta didik untuk tetap melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, dengan memberikan beasiswa bagi peseta didik yang memiliki prestasi dan ingim melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Salah satu beasiswa yang di selenggarakan provinsi riau adalah Beasiswa Bidik Misi Bhakti Negeri.

Disisi lain, menurut Buana & Tobing(2019) Mahasiswa penerima beasiswa cenderung dapat menggunakan tambahan pendapatan mereka untuk menambah pembelian barang-barang lain di luar makanan seperti pakaian dan barang -barang elektronik. Suasana ini cenderung membuat mahasiswa mengkonsumsi suatu barang bukan berdasarkan kebutuhan, akan tetapi untuk mengejar status serta pengakuan sosial (D. M. Sari, Fauziah, & Arfiani, 2023) Sementara itu mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa hanya menggunakan uang saku yang mereka terima untuk memenuhi kebutuhan terpenting saja.

Besaran yang di dapat Beasiswa Bhakti Negeri lebih besar dari beasiswa yang lainya yang ada di Universitas Riau sehingga lebih berpengaruh besar dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Dengan demikian jumlah besaran yang didapat lebih mendukung dalam pemenuhan dan keberlangsungan pendidikan mahasiswa.adanya Beasiswa Bidik Misi (Bhakti Negeri) diharapakan kepada para penerima beasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan prestasi dengan selalu aktif dalam kegiatan apa pun baik akademik atau pun non akademik, (Mutmainna, Rasmika, & Samsinar, 2020), tidak hanya meningkatkan indeks prestasi kumulatif, tetapi juga mahasiswa diharapkan dapat

memeperbaiki dan meningkatkan mutu akademiknya. Sebab bantuan yang diberikan pemerintah tidak hanya dalam bentuk uang, namun pemerintah juga memberikan pelatihan-pelatihan serta kegiatan-kegiatan setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan mutu akademik mahasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri. (Tumbel, Kiyai, & Mambo, 2021)

Pemberian beasiswa bidikmisi yang tidak tepat sasaran salah satunya dapat dilihat dari tingkat konsumsi dan pola pemanfaatan yang dilakukan mahasiswa (Ramadhoni, Usman, & Matheus Suruan, 2021).

Maka penelitian ini bertujuan untuk memetakan bagaimana mahasiswa dalam memanfaatkan dana beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri Provinsi Riau terutama di Universitas Riau pada mahasiswa angkatan 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk mengamati suatu populasi maupun sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan datanya umum dengan menyebarkan angket sebagai instrument penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri Universitas Riau pada angkatan 2021-2022 sebanyak 152 mahasiswa yang tersebar di sembilan Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Perikanan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kusioner, yang akan disebarluaskan kepada seluruh

mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini kusioner yang digunakan adalah secara tertutup (responden tinggal memilih jawaban yang tersedia).

Observasi juga dilakukan dalam penelitian ini dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati informan dengan menggunakan panca indera agar dapat memahami setiap kegiatan yang dilakukan oleh informan.

Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan keperluan penelitian. Jadi peneliti menggunakan dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti Surat Keputusan Rektorat Mengenai Mahasiswa Bidik Misi Bhakti Negeri terpilih, cacatan pihak terkait dan lain-lain.

Teknik analisis data digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif .Seluruh data yang dikumpulkan dilapangan akan disusun secara sistematis, dikelompokan dalam tabel dan kemudian dideskripsikan untuk memperbaiki penjelasan yang menyeluruh mengenai yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian. Hasil analisis yang diuraikan akan digabungkan antara konsep umum atau teori yang ada di lapangan ,dengan cara deskriptif (memperbaiki gambaran keadaan yang sebenarnya). Media computer yang digunakan dalam analisis data ini adalah SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dana beasiswa Bidik Misi Bhakti Negeri digunakan oleh sebagian besar responden untuk memenuhi berbagai kebutuhan akademik dan non-akademik. Kebutuhan akademik meliputi pembelian buku, alat tulis, biaya print, serta pengadaan perangkat elektronik seperti laptop yang sangat mendukung

proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, sebagian dana juga digunakan untuk kebutuhan non-akademik seperti biaya hidup sehari-hari, transportasi ke kampus, serta tempat tinggal. Pemanfaatan dana ini menunjukkan bahwa mahasiswa benar-benar mengalokasikan bantuan yang mereka terima untuk mendukung kelangsungan studi mereka di Universitas Riau.

Namun, meskipun dana tersebut membantu mahasiswa untuk menutupi kebutuhan dasar mereka, beberapa responden juga mengungkapkan adanya tantangan dalam memanfaatkan dana secara optimal. Beberapa di antaranya merasa bahwa meskipun beasiswa sudah cukup membantu, kebutuhan lain seperti biaya tak terduga dan kegiatan ekstra kurikuler kadang belum sepenuhnya tercakup. Hal ini mengindikasikan pentingnya pemantauan dan evaluasi penggunaan dana beasiswa secara lebih mendalam agar dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan diri mahasiswa.

Salah satu tujuan utama pemberian beasiswa Bidik Misi adalah untuk membantu mahasiswa dalam pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Oleh karena itu, pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dana beasiswa yang diterima oleh mahasiswa benar-benar digunakan untuk menutupi biaya kuliah yang menjadi kewajiban setiap semester.

Tabel 1.1 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Pembayaran UKT

No	karateristik	frekuensi	Percentase %
1	Dibayarkan untuk setiap semester	152	100.0
22	Dibayarkan setiap semester genap saja	0	0
33	Tidak untuk bayar UKT	0	0
	Total	152	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan bahwa dana beasiswa Bidik Misi digunakan untuk pembayaran UKT setiap semester. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh mahasiswa penerima beasiswa menggunakan dana tersebut sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dengan demikian, dana yang diterima mahasiswa terbukti efektif dalam menutupi biaya kuliah mereka, yang merupakan salah satu komponen utama dari biaya pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam konteks penelitian ini, temuan ini sangat relevan karena menunjukkan bahwa beasiswa Bidik Misi Bhakti Negeri Provinsi Riau telah berhasil memenuhi kebutuhan utama mahasiswa terkait pembayaran biaya kuliah. Hal ini mendukung tujuan dari program beasiswa tersebut, yaitu memberikan akses pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Namun, penting untuk menggali lebih dalam mengenai kecukupan dana tersebut dalam mendukung kebutuhan mahasiswa secara menyeluruh, terutama untuk biaya lainnya selain UKT.

Walaupun beasiswa Bidik Misi dirancang untuk membantu pembayaran UKT, penting untuk mengetahui apakah dana yang diberikan cukup untuk menutupi seluruh biaya pendidikan setiap semester. Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa terkait kecukupan dana beasiswa dalam membiayai UKT mereka.

Tabel 1.2 Kecukupan Dana Beasiswa untuk Pembayaran UKT

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak mencukupi	30	19.7
2	Kurang mencukupi	35	23.0
33	Sudah mencukupi	87	57.2
	Total	152	100.0

Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas.

Selain biaya UKT, mahasiswa juga harus mengeluarkan dana untuk transportasi ke kampus. Beasiswa Bidik Misi diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk biaya transportasi. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dana beasiswa digunakan untuk mendukung mobilitas mahasiswa ke kampus.

Tabel 1.3 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Biaya Transportasi

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Digunakan setiap menggunakan transportasi	151	99.3
22	Digunakan bila perlu saja	1	7
3	Tidak digunakan sama sekali	0	0
Total		152	100.0

Pembelian buku dan materi pembelajaran lainnya merupakan salah satu kebutuhan pokok mahasiswa. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dana beasiswa digunakan untuk mendukung pembelian buku sebagai bagian dari kebutuhan akademik mereka.

Tabel 1.4 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Pembelian Buku

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Digunakan setiap membeli buku	152	100.0
2	Digunakan bila perlu saja	0	0

33	Tidak digunakan sama sekali	0
----	-----------------------------	---

Selain untuk kebutuhan akademik, mahasiswa juga membutuhkan dana untuk biaya hidup sehari-hari. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa memanfaatkan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, seperti makanan dan kebutuhan pribadi lainnya.

Tabel 1.5 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Biaya Hidup (Pangan)

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak digunakan sama sekali	30	19.7
2	Digunakan bila perlu saja	55	36.2
3	Digunakan setiap kebutuhan hidup	67	44.1
	Total	152	100.0

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan penting mahasiswa selama menempuh pendidikan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dana beasiswa digunakan untuk menutupi biaya tempat tinggal, baik itu kost, kontrakan, atau penginapan lainnya.

Tabel 1.6 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Biaya Tempat Tinggal

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak digunakan sama sekali	10	6.6
2	Digunakan bila perlu saja	97	63.8
3	Digunakan setiap kebutuhan hidup	45	29.6
	Total	152	100.0

Selain kebutuhan primer, mahasiswa juga memerlukan dana untuk kegiatan akademik dan non-akademik, seperti seminar, pelatihan, atau kegiatan

ekstrakurikuler. Pertanyaan ini menggali sejauh mana dana beasiswa digunakan untuk mendukung kegiatan di luar biaya kuliah dan tempat tinggal.

Tabel 1.7 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Kegiatan Akademik/Non Akademik

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak digunakan sama sekali	0	0
2	Digunakan bila perlu saja	45	29.6
3	Digunakan setiap kebutuhan hidup	107	70.4
	Total	152	100.0

Selain kebutuhan utama seperti biaya pendidikan dan tempat tinggal, mahasiswa juga membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan sandang, seperti pakaian. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dana beasiswa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang mahasiswa.

Tabel 1.8 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Sandang

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak pernah	30	19.7
2	Kadang-kadang	32	21.1
3.	Sering	90	59.2
	Total	152	100.00

Penelitian juga mendapati penggunaan dana beasiswa untuk keperluan lainnya sebagai berikut:

Tabel 1.9 Pemanfaatan Dana Beasiswa untuk Kebutuhan Lainnya.

No	Karateristik	Frekuensi	Persentase %
1	Jalan-jalan	24	15,8
2	Pembelian handphone	38	25.0
3	Nongkrong	17	11.2
4	Membeli barang mewah	19	12.5
5	Mentraktir teman	54	35.5
	total	152	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Riau menggunakan dana beasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik. Sebagian besar responden mengalokasikan dana beasiswa mereka untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), pembelian buku, alat tulis, dan biaya transportasi. Selain itu, dana beasiswa juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti pangan, sandang, hingga biaya untuk kegiatan sosial dan hiburan (seperti mentraktir teman dan membeli handphone). Temuan ini sejalan dengan tujuan utama dari program Bidikmisi yang bertujuan meringankan beban biaya pendidikan mahasiswa dari keluarga tidak mampu, serta memastikan mereka tetap fokus pada studi tanpa terbebani oleh masalah finansial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Septian (2020) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Makassar juga menggunakan dana beasiswa mereka untuk kebutuhan akademik dan non-akademik. menemukan bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan beasiswa untuk membeli buku dan alat tulis, sementara yang lainnya menggunakan untuk kebutuhan sosial dan gaya hidup yang lebih konsumtif. Temuan tersebut memperkuat argumen bahwa meskipun beasiswa dirancang untuk pendidikan, pengalokasianya sering kali meluas ke kebutuhan lain yang tidak berhubungan langsung dengan studi.

Namun, meskipun mayoritas mahasiswa menggunakan dana beasiswa untuk tujuan yang seharusnya, sebagian responden juga menggunakan dana tersebut untuk keperluan non-akademik. Hal ini menunjukkan adanya

ketidaksesuaian dalam penggunaan dana beasiswa, terutama bagi mahasiswa yang lebih memilih memenuhi kebutuhan sosial atau gaya hidup mereka. Berdasarkan teori tindakan sosial Max Weber, yang menyatakan bahwa individu akan berperilaku sesuai dengan kondisi sosial dan pengaruh lingkungan sekitarnya, bisa dipahami bahwa mahasiswa yang merasa sudah cukup dengan dana beasiswa cenderung menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadi, meskipun tidak terkait langsung dengan pendidikan (Prahesti, 2021).

Ketika membahas kecukupan dana beasiswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa merasa bahwa dana beasiswa Bidikmisi sudah mencukupi untuk pembayaran UKT dan kebutuhan akademik, ada juga sebagian yang merasa dana tersebut kurang mencukupi, terutama untuk biaya hidup (pangan) dan kebutuhan non-akademik. Sekitar 25% mahasiswa merasa dana beasiswa tidak cukup untuk biaya transportasi dan biaya hidup mereka. Temuan ini mencerminkan adanya ketimpangan antara besaran dana yang diberikan dan kebutuhan riil mahasiswa yang beragam. Hal ini mendukung pendapat (Maslow & Iman, 1993) dalam teori hierarki kebutuhan, yang menyatakan bahwa kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi, harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan lainnya, termasuk kebutuhan akademik dan sosial.

Penelitian sebelumnya oleh (Fajrul, 2016) menemukan bahwa dana beasiswa Bidikmisi sering kali tidak mencukupi untuk menutupi seluruh biaya pendidikan dan kehidupan mahasiswa, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari kampus. Fajrul (2016) mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa harus mencari tambahan

penghasilan atau mengandalkan bantuan lain dari keluarga untuk menutupi kekurangan dana tersebut. Temuan ini memperlihatkan pentingnya untuk meningkatkan jumlah dana beasiswa atau memberikan tambahan bantuan untuk menutupi biaya hidup, transportasi, dan kebutuhan sosial lainnya.

Penting untuk menghubungkan temuan ini dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian oleh Septian dan Ahmad (2020), yang juga menunjukkan bahwa pemanfaatan dana beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Makassar membantu mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik, namun terbukti kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan non-akademik, terutama dalam aspek biaya hidup dan transportasi. Penelitian ini menyarankan agar beasiswa Bidikmisi ditingkatkan atau dipergunakan lebih efisien, dengan penyesuaian berdasarkan kebutuhan spesifik masing-masing mahasiswa. Dalam konteks ini, meskipun beasiswa tersebut cukup besar, ketidakmerataan dalam distribusinya dapat menyebabkan mahasiswa merasa terbebani.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak positif dan negatif dari pemanfaatan dana beasiswa. Dampak positif yang paling mencolok adalah meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar, karena mereka tidak perlu lagi khawatir tentang biaya kuliah dan kebutuhan dasar lainnya. Ini mendukung Teori Motivasi Belajar, yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik yang didorong oleh pengurangan tekanan finansial dapat meningkatkan fokus dan prestasi akademik (Ryan & Deci, 2000).

Penelitian oleh Debi (2014) juga menunjukkan bahwa adanya beasiswa Bidikmisi berdampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa, dan

berhubungan dengan pencapaian prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan bahwa pemberian beasiswa yang tepat sasaran dapat mendorong mahasiswa untuk lebih fokus pada pendidikan dan meningkatkan hasil akademik mereka.

Namun, dampak negatif juga ditemukan dalam penelitian ini. Beberapa mahasiswa mengaku mengalami penurunan IPK dan perilaku konsumtif yang meningkat akibat pemanfaatan dana beasiswa yang tidak sepenuhnya diarahkan untuk tujuan pendidikan. Perilaku konsumtif ini, seperti membeli barang-barang pribadi yang tidak mendukung pendidikan, menunjukkan bahwa dana beasiswa sering kali digunakan untuk kebutuhan gaya hidup mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumtif, yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh tekanan sosial dan kebutuhan untuk menampilkan status (Widiastuti, 2013). Dalam hal ini, meskipun tujuan utama beasiswa adalah untuk mendukung pendidikan, sebagian mahasiswa terjebak dalam pola konsumsi yang tidak mendukung tujuan pendidikan mereka.

Penelitian ini dimulai dengan asumsi bahwa beasiswa Bidikmisi seharusnya hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mahasiswa, namun kenyataannya, dana beasiswa tersebut banyak digunakan untuk kebutuhan sosial dan pribadi mahasiswa. Asumsi ini terbukti sebagian benar, karena meskipun sebagian besar mahasiswa menggunakan dana untuk kebutuhan akademik, sebagian besar juga mengalokasikan dana untuk kebutuhan lain, seperti membeli pakaian, handphone, atau mentraktir teman.

Asumsi bahwa mahasiswa yang menerima beasiswa akan menggunakananya secara bijak untuk mendukung studi mereka, tampaknya tidak selalu berlaku, karena terdapat kelompok mahasiswa yang

menggunakan dana untuk tujuan yang lebih konsumtif. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara niat baik program beasiswa dan perilaku penerima beasiswa, yang berpotensi mengurangi efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan utamanya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dana beasiswa Bidikmisi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam mendukung kebutuhan akademik mereka, seperti biaya kuliah dan pembelian buku. Namun, ada juga beberapa tantangan yang harus diatasi, terutama terkait dengan kecukupan dana untuk biaya hidup dan transportasi. Selain itu, pemanfaatan dana beasiswa oleh mahasiswa untuk kebutuhan non-akademik, seperti membeli barang pribadi dan gaya hidup, menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut tentang alokasi dana dan peningkatan sosialisasi mengenai pengelolaan dana yang lebih efektif.

Berdasarkan temuan ini, peneliti menyarankan agar dana beasiswa Bidikmisi dipertimbangkan kembali dalam hal kecukupannya, dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi mahasiswa. Program beasiswa ini perlu ditingkatkan untuk lebih menyesuaikan dengan kebutuhan nyata mahasiswa, agar tujuan utama pemberian beasiswa yaitu untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal. Selanjutnya, penting juga untuk melibatkan universitas dan pihak terkait lainnya dalam mengawasi dan mengelola dana beasiswa agar lebih efisien dan tepat sasaran, sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka tanpa adanya gangguan dari kebutuhan non-akademik yang tidak relevan.

SIMPULAN

Pemanfaatan dana Beasiswa Bidik Misi Bhakti Negeri Provinsi Riau di Universitas Riau angkatan 2021-2022 adalah Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik dan sebagian kebutuhan harian. Kondisi ekonomi keluarga yang rendah membuat beasiswa ini sangat berarti. Namun, terdapat pola penggunaan dana untuk kebutuhan non-akademik yang menunjukkan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan edukasi literasi keuangan agar pemanfaatan dana lebih tepat sasaran, serta dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan pendidikan mereka .

DAFTAR PUSTAKA

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka:

Buana, Y. E. P. A., & Tobing, D. H. (2019). Motivasi mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI Universitas Udayana mengikuti gaya hidup hedonisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 221. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p01>

Darma, H. (2020). Kebijakan pendidikan dalam kebijakan publik. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 2620-9209.

Elisma, & Sesilia. (2016). *Praktikum Teknologi Sediaan Steril (Far4)*. Jakarta: Kemenkes RI.

Elvitas, N. (2019). Pemanfaatan Dana Beasiswa Bidikmisi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Andalas. *Skripsi, Padang*(Universitas Andalas).

Faikah, A., Baharudin, B., & Isrososian, S. (2019). Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi. *Society*, 10(2), 95-109. <https://doi.org/10.20414/society.v10i2.1782>

- Fajrul, A. (2016). Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2).
- Gunawan, Z., & Fahriani, D. (2025). Strategi Pengelolaan Dana Beasiswa Kip Kuliah Guna Mengatasi Perilaku Konsumtif Dan Meningkatkan Prestasi Akademik Di Fakultas Ekonomi Univesitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(2), 192-202. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9932>
- Julia, W. (2025). Hubungan Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Kip Kuliah Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7). Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10889>
- Lestari, M., & Kadarisman, Y. (2019). Implementasi Program Beasiswa Bidikmisi Bhakti Negeri Universitas Riau. *JOM FISIP*, 6(2).
- Maslow, A. H., & Iman, N. (1993). *Motivasi dan kepribadian: teori motivasi dengan pendekatan hierarki kebutuhan manusia*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=DIwJkAEAQAAJ>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mutmainna, S., Rasmika, I., & Samsinarn. (2020). Efektifitas Kebijakan Program Beasiswa Bidikmisi terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone. *Jurnal MAPPESONA*, 3(2), 1-10.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684-697.
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137-152.
- Purnomo, A., & Saifullah, S. (2022). Tinjauan Utilitarianisme Hukum Atas Penerapan Regulasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4, 229-240. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1810>
- Ramadhoni, A., Usman, S., & Matheus Suruan, T. (2021). Penggunaan Beasiswa Bidikmisi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Papua Pra Covid 19. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 12(1), 224-236.
- Rosnida Siregar, M. K. R. (2020). Di Lingkungan Fpipsb Institut Pendidikan Tapanuli. *Education and Development*, 8(4). Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2225>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1). <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Safitri, F., & Mardhiah, D. (2023). Perilaku Konsumen Mahasiswa Bidikmisi Program Studi Pendidikan Sosiologi Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif*, 6(4), 338-345. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i4.752>
- Sari, D. M., Fauziah, S. R., & Arfiani, M. (2023). Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera) Analisis Pemanfaatan Beasiswa Aceh Carong Bagi Mahasiswa Politeknik Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 3(1), 55-60.
- Sari, I. (2017). Behavior of Student Consumption Bidikmisi Scholarship Year 2014-2016 At Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1-15.
- Septian, A., & Ahmad, M. R. S. (2020). Dampak Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13884>
- Sri Kartikowati, M. (2020). Analisis Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. *JOM FKIP Univeristas Riau*, 7(1), 1-9.
- Sri Susanti Laima, Ngiu, Z., & Kamuli, S. (2020). Starategi Pendampingan Guru Ppkn Pada Anak Tunalaras. *Normalita*, 3(1), 52-61.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*.

Bandung: Alfabeta.

Suyono, A. (2016). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6014>

Tumbel, R., Kiyai, B., & Mambo, R. (2021). Dampak Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. *JAP*, 7(110), 79–92.

Tyaningsih, S., & Yurna, Y. (2024). Hukum Islam Antara Idealisme Dan Realitas. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 136–156.

Wicaksono, T. G. (2017). Sistem Pemilihan Penerima Beasiswa Bidik Misi Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto. *Jurnal DutaCom*, 12(1), 17–50. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/522/485>